

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari laporan Praktik Kerja Lapangan di PT. Pemenang Jaya Tissue dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa antara lain:

A. Sistem Produksi

1. PT. Pemenang Jaya Tissue merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang produksi *tissue*, yang mana setiap harinya mengolah bahan baku *tissue* berupa *pulp* hingga menjadi produk *tissue* dengan jenis *toilet tissue*, *facial tissue*, *napkin tissue* dan *towel tissue*. Hasil produksi dari PT. Pemenang Jaya Tissue ini bertujuan untuk memenuhi pasar yang ada di Indonesia.
2. PT. Pemenang Jaya Tissue menggunakan sistem produksi *Assemble To Order* (ATO) yaitu sistem produksi yang membuat produk dengan cara *assembling* untuk memenuhi pesanan. Jadi pada dasarnya, modul-modul atau *Sub-Assembly* standar tersebut telah diproduksi terlebih dahulu sebelum konsumen/pelanggan mengkonfirmasi pesannya.
3. Proses produksi pada PT. Pemenang Jaya Tissue ini secara garis besar dibagi menjadi 4 tahapan antara lain pemilihan bahan baku, *paper mill*, *cutting*, dan *packing*.

B. Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)

1. Para pekerja di PT. Pemenang Jaya Tissue masih banyak memerlukan sosialisasi dan *training* mengenai pentingnya menjalankan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lingkungan kerja.
2. PT. Pemenang Jaya Tissue belum menyediakan APD yang layak untuk para pekerjanya.
3. Kurangnya kesadaran dikalangan pekerja tentang pentingnya menggunakan APD.

6.2 Saran

Dari kerja praktik yang telah dilakukan, saran-saran yang nantinya mungkin dapat membantu dalam perbaikan kinerja perusahaan yaitu:

1. PT. Pemenang Jaya Tissue sebaiknya memperbaiki sistem penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) mulai dari divisi pengawas, pelaksanaan dan juga penerapan pada seluruh pekerja.
2. PT. Pemenang Jaya Tissue perlu adanya perbaikan pada bagian struktur organisasi K3 dan memberikan pelatihan pada pekerja agar mencapai angka kecelakaan yang nihil.
3. PT. Pemenang Jaya Tissue seharusnya mempunyai kegiatan khusus atau pelatihan untuk para pekerja agar SDM (sumber daya manusia) dalam perusahaan berkembang dan lebih produktif.